

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS SUMBER RESOURCE  
BASED LEARNING PADA MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
FIQH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs MARDIAH  
ISLAMIYAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (SPd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Disusun Oleh :**  
**Shelly Madinah**  
**NIM: 20010058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDALING NATAL  
TAHUN 2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelly Madinah

Nim : 20010058

Tempat/Tgl. Lahir : Purba Baru, 06 September 1999

Status : Mahasiswa

Alamat : Purba Baru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul "**Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber Resource Based Learning Pada Meningkatkan Pemahaman Fiqh Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah**", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 24 September 2024

Shelly Madinal  
NIM. 20010058



## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing skripsi atas nama Shelly Madinah Nim: **20010058**, dengan judul berjudul "**Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber Resource Based Learning Pada Meningkatkan Pemahaman Fiqh Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Mandailing Natal,

2024

Pembimbing I



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I  
198601162019081001

Pembimbing II

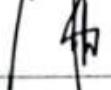


Nelmi Hayati, MA  
198611102023212063

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber Resource Based Learning Pada Meningkatkan Pemahaman Fiqih Peserta Didik Kelas VIII di MTS Mardiyah Islamiyah."** atas nama Shelly Madinah NIM. 20010058. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 11 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Ketua/ Merangkap Penguji I		20 / 10 / 2024
2	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		21 / 10 / 2024
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		29 / 10 / 2024
4	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji IV		24 / 10 / 2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag  
NIP. 197203162003121002

## **MOTTO**

Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu.

Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.

“HR. Muslim”

“Tiada hidup Tampat masalah Tiada perjuangan tanpa rasa lelah Tetap  
semangatlah Sampai Bismillahmu menjadi Alhamdulillah

By : Shelly Madinah”

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayah yang telah bekerja keras dengan segala pengorbanan yang tidak ternilai berjuang dalam menyekolahkan saya sehingga bisa sampai di titik ini. Dengan penuh perjuangan dan kesabaran dalam mendidik saya, dan terimakasih dalam setiap sujud selalu mendo'akan saya.
2. Kakak dan Adik saya yang sukarela dan selalu sabar dalam mengantar saya pergi kuliah dan bimbingan skripsi, dan selalu memberikan perhatian dan motivasi terhadap saya.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan
4. Guru MTs Mardiah Islamiyah yang telah memberikan ilmunya selama penelitian.
5. STAIN Mandailing Natal

## ABSTRAK

**Shelly Madinah, NIM 20010058. Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber Resource Based Learning Pada Meningkatkan Pemahaman Fiqh Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Mardiah Islamiyah. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2024.** Penelitian ini dilatar belakagi pada pembelajaran dapat diartikan dengan kata mengajar dimana sebenarnya pembelajaran tidak lepas dari pengertian belajar dimana belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu setiap kegiatan belajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, guru dan murid. Untuk memudahkan belajar lebih optimal guru bisa memanfaatkan sumber resource based learning dalam belajar baik yang tersedia sekitar madrasah maupun luar madrasah. Adapun penyebabnya adalah dimana banyak sumber yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bukan hanya dari guru saja dan menggunakan sumber *resource based learning* sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran berbasis sumber dalam meningkatkan pemahaman Fiqh kelas VIII di Mts Mardiah Islamiyah dan selanjutnya untuk mengetahui penerapan guru dalam menggunakan pembelajaran *Resource Based Learning* pada pembelajaran fiqh kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah .Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian yaitu guru Piqh di MTs Mardiah Islamiyah kelas VIII .Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber *Resource Based Learning* pada Meningkatkan Pemahaman Fiqh peserta didik kelas VIIIA di MTs Mardiah Islamiyah sudah diterapkan. Pembelajaran berbasis sumber tersebut diantaranya Pesan (*message*), Orang (*people*), Bahan (*materials*), Alat (*device*), Teknik (*technic*), Latar (*setting*). Manfaat dan tujuan penerapan berbasis sumber yaitu memberikan pengalaman belajar secara langsung, dapat memberikan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi, dapat memperluas pengetahuan, dapat memberikan informasi yang akurat, dapat membantu memecahkan masalah, dapat memberikan motivasi yang positif, dapat memacu untuk berfikir bersikap dan berkembang lebih lanjut. Sumber belajar berbasis *Resource Based Learning* yaitu RBL memberikan manfaat, *Resource based learning* memberikan pengertian tentang luas aneka ragam sumber belajar, *Resource based learning* meningkatkan motivasi belajar, *Resource based learning* memberikan kesempatan kepada murid untuk bekerja menurut kesanggupan masing-masing, *Resource based learning* lebih fleksibel dalam penggunaan waktu. Langkah-langkah *Resource based learning*, pengetahuan yang ada,tujuan pelajaran, memilih metode, penyajian bahan dan media, penyediaan tempat. Kelebihan dan kekurangan *Resource based learning* banyaknya jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, memberikan cara-cara belajar yang lebih bermakna.

**Kata Kunci:** *Penerapan, Pembelajaran Berbasis Sumber Resource Based Learning pada pemahaman fiqh peserta didik kelas VII MTs Mardiah Islamiyah*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt karena atas berkat dan rahmatnya sehingga bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini. Dan terima kasih kepada dosen yang sudah memberikan arahan dan juga bimbingannya sehingga penulis bisa lebih paham dalam membuat skripsi ini.

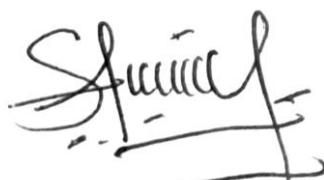
Oleh karena itu penulis mempersembahkan sebuah skripsi dengan judul **“PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS SUMBER RESOURCE BASED LEARNING PADA MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS MARDIAH ISLAMIYAH ”** semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan keberkahan pada skripsi ini dan kami harap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua Aamiin ya Rabbal Alamiin.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing saya dan banyak memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.serta Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
3. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama kuliah dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam mementukan judul skripsi

5. Kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik MTs Mardiah Islamiyah yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Orang tua tercinta yaitu Ibu (Rukiah Nasution) dan Ayah M. Yusuf Rangkuti) yang telah bersusah payah berjuang untuk membiayai saya selama proses perkuliahan dan tidak pernah mengeluh dalam keadaan apapun dan selalu memberikan dukungan dan motivasi baik pada saat masa perkuliahan maupun dalam mengerjakan skripsi.
7. Ke 4 saudara saya yaitu kakak Wahdini Rangkuti, adik Namira Rangkuti, Ridwan Asbar Rangkuti dan Adelia Ramadhan yang telah memberikan motivasi dan arahan.
8. Kepada adik Namira, Ridwan asbar dan Abang Andri mahumar yang selalu sabar dan senantiasa meluangkan waktunya setiap hari untuk mengantar saya kuliah dan bimbingan skripsi.
9. Abdollah Nst (Tulang), Ahmad Zulfikar (anak dari etek) yang membantu dalam biayai print an skripsi, Mutiah nst, Pahria nst selaku etek kandung yang begitu senantiasa dalam memberikan motivasi dukungan.
10. Kepada sahabat (Rosna Sari, Nur Holizah, Azizah Nur,) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan PAI B 2020 terimakasih atas kebersamaannya selama proses perkuliahan, semoga hal-hal yang baik selalu menyertai kita semua.
12. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dengan susah payah dan bertahan sampai saat ini dalam menyelesaikan skripsi ini.

Panyabungan, 08 Oktober 2024



**Shelly Madinah**  
NIM. 20010058

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Peneliti .....	8
E. Penjelasan Istilah .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pembelajaran Sumber Belajar .....	12
2.Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> .....	18
3. Pembelajaran Fiqh.....	24
4. Peserta Didik .....	27
B. Penelitian Relevan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32

C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Pengujian Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	40
1. Temu Umum Penelitian .....	40
2. Temuan Khusus Penelitian .....	47
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	85

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MTs Mardiah Islamiyah.....	43
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik MTs Mardiah Islamiyah .....	44
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTs Mardiah Islamiyah.....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTs Mardiah Islamiyah..... 45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Observasi Gur.....	89
Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa .....	91
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pendidik .....	92
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	102
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 6 Roster Mata Pelajaran MTs Mardiah Islamiyah .....	110
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	111
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	112
Lampiran 9 SK Pembimbing.....	113
Lampiran 10 Kontrol Bimbingan.....	114
Lampiran 11 Riwayat Hidup.....	115

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran dapat di artikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan pe dan akhiran “an menjadi pembelajaran, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Sebenarnya pengertian pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, dimana belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. dimana hasil dari belajar menjadi peran penting dalam proses pembelajaran selanjutnya pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru dimana proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif (Makki, dkk, 2019).

Oleh karena itu setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Dimana guru sebagai pengajar yang merupakan orang yang menciptakan situasi belajar, kemudian peserta didik pihak yang menikmati dan menerima kondisi belajar yang diciptakan oleh guru. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang disepakati dan dilakukan guru dan murid untuk mencapai tujuan pendidikan (Khadijah, 2013).

Oleh karena itu dalam Surah Al-Kahf ayat 66 dijelaskan dimana nabi Musa datang beliau meminta izin kepada Khidir agar mengikutinya dan mengajarkan ilmu yang benar dari apa yang telah diajarkan yang bunyinya :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَيْتُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِ بِمَا عُلِّمْتَ رُسْدًا

Artinya: *Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi)* (Kementerian Agama RI, 2019).

Maka penjelasan dari ayat di atas berbicara tentang sikap sopan yang ditunjukkan Nabi Musa kepada Nabi Khidir. Dimana beliau meminta kepada Nabi Khidir tentang pemahaman tanpa memaksa dan ia mencari ilmu yang dapat memberi petunjuk dari hamba saleh itu juga memiliki tata karma yang agung. Ucapan Nabi Musa dalam ayat ini memberikan isyarat bahwa seorang pendidik hendaknya menuntun ada didiknya dan memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi muridnya dalam menuntut ilmu .

Nilai-nilai pendidikan lain yang dapat kita ambil dari ayat ini adalah bahwa subyek pendidikan tidak saja dari orang-orang terdekat seperti orang tua kita, tetapi juga bisa dari orang lain, seperti guru, ustaz, dosen, pelatih, teman dan masyarakat. Seperti dikisahkan ayat 66 surat Al-Kahfi di atas yang mencontohkan bagaimana Nabi Musa belajar kepada Khaidir. Kemudian, saat belajar, anak didik harus berkomunikasi dengan cara yang baik, bersikap baik, menghormati dan bersikap sopan kepadanya. Selalu ber-husnuzan (berprasangka baik) dan meyakini seorang pendidik lebih tahu dari pada diri kita (Wahidi, 2016).

Sedangkan belajar suatu kata yang sudah cukup dikenal dengan semua masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar merupakan kata-kata yang sudah tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Dimana kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan, belajar sebagai mana yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan,

dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati,mendengarkan,meniru,dan lain sebagainya (Afandi, dkk, 2013).

Belajar juga akan lebih baik kalau subjek belajar mengalami atau melakukannya dengan berinteraksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah: (1) proses internalisasi ke dalam diri yang belajar, (2) dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indera ikut berperan.

Pendidikan bisa terjadi di bawah bimbingan orang lain ataupun secara otodidak atau otodidak. Pendidikan adalah aspek yang sangat krusial pada kelangsungan hidup individu. biasanya, pendidikan dibagi menjadi beberapa tahap mirip prasekolah, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga perguruan (Salsabila, dkk, 2021).

Pembelajaran merupakan suatu proses, cara atau perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Maka dari itu proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran, tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif mencapainya, keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dan segi kejiwaan. Untuk menuju perubahan yang akan dicapai dengan pendidikan itu perlu proses belajar. Menurut Sagala, proses belajar adalah membangun makna atau pemahaman oleh si pembelajar, terhadap pengalaman informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran, dan perasaan (Hadijah, 2013).

Ada beberapa perubahan yang dimaksud dalam belajar Pertama, perubahan terjadi secara sadar. Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Kedua, perubahan bersifat kontinu dan fungsional, Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar itu berlangsung secara kesinambungan, tidak statis. Artinya suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Ketiga, perubahan

yang bersifat positif dan aktif. Perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang baik dari sebelumnya. Keempat, perubahan yang bukan bersifat sementara. Perubahan yang bersifat menetap dan permanen, ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Kelima, perubahan yang bertujuan atau terarah. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik. Keenam, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Artinya jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Akan tetapi ia telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, dan lainnya (Hadijah, 2013).

Pembelajaran secara sistematik memiliki beberapa komponen, salah satunya adalah sumber belajar. Sumber belajar (*Learning Resource*) merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh siswa saat pembelajaran baik itu yang sudah disediakan maupun yang dimanfaatkan. Sumber belajar bukan hanya diperoleh dari guru, namun didapat dari sumber belajar yang lain, seperti lingkungan alam sekitar, buku, masyarakat, dan informasi media online (Suharwati, dkk, 2016).

Pemanfaatan berbagai sumber belajar akan mengembangkan kemampuan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran. Sumber belajar menjadi bermakna bagi siswa maupun guru apabila diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya. Pemilihan sumber belajar juga harus memerhatikan tingkat kecerdasan, gaya belajar, minat, dan kebutuhan. Pada dasarnya sumber belajar tidak hanya bisa disediakan oleh guru pada saat pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan mendukung keberhasilan pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar (Suharwati, dkk, 2016).

Untuk memudahkan belajar, kegiatan Pembelajaran akan berjalan lebih optimal jika guru memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekitar

madrasah, atau diluar madrasah ,baik sumber belajar yang dirancang khusus untuk kegiatan pembelajaran (*by-design learning resources*) maupun sumber belajar yang tersedia secara alami dan tinggal memanfaatkan (Pahruddin, 2017).

Maka dari itu guru perlu memetakan tentang sumber-sumber belajar yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan efektif. Bentuk sumber belajar pada dasarnya tergantung pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Sangat mungkin terjadi, bahwa sumber belajar pada mata pelajaran tertentu berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Untuk itu, pengadaan sumber belajar perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran dari setiap mata pelajaran.

Untuk menentukan sumber belajar, paling tidak ada tiga langkah yang perlu diperhatikan. Pertama, membuat daftar kebutuhan melalui identifikasi sumber dan sarana pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran di kelas atau sekolah. Sumber dan sarana belajar yang tersedia di sekitar madrasah, baik yang ada di dalam madrasah seperti media pembelajaran, laboratorium, dan fasilitas yang ada di dalamnya, maupun yang ada di luar madrasah, seperti fasilitas di masyarakat yang tersedia di sekitar madrasah. Fasilitas ini tidak sekedar yang berupa benda mati (*non-human*) namun juga bisa yang berupa manusia seperti praktisi atau ahli tertentu di sekitar madrasah yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Kedua, setelah proses identifikasi dan inventarisasi tentang sumber belajar selesai, perlu dilakukan penggolongan ketersediaan alat, bahan atau sumber belajar (Pahruddin, 2017).

Tujuan dari penggolongan ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sumber belajar di sekitar madrasah. Dari proses ini akan diketahui sumber belajar yang sebenarnya sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan. Ketiga, bila sumber belajar tersebut tersedia, maka pengelola madrasah tinggal memanfaatkannya sesuai dengan tujuan pembelajaran dari setiap mata pelajaran. Apabila ditemukan sumber belajar yang sudah tersedia, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran,

maka pengelola madrasah perlu memodifikasi atau menyesuaikan sumber belajar tersebut (Pahruddin, 2017).

Sehingga peserta didik tidak beranggapan bahwa mereka hanya mendapatkan ilmu atau informasi hanya bergantung kepada guru saja, akan tetapi masih banyak sumber belajar yang dapat di manfaatkan oleh guru baik begitu juga dengan peserta didik sehingga apabila ada pertanyaan-pertanyaan yang masih belum terjawab namun bisa saja dengan beberapa sumber belajar yang dipelajari dapat membantu peserta didik tersebut dalam menjawab pertanyaan yang masih belum terjawab.

Sedangkan sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif. komponen dalam sistem pembelajaran adalah pemelajar, instruktur (guru), bahan pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Belajar akan berhasil jika pebelajar (siswa) secara aktif melakukan sendiri proses belajar dan bisa juga dengan melalui berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang menurutnya dapat membantu dalam proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran itu sendiri merupakan suatu sistim yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan (Makki & Aflahah, 2019).

Pembelajaran *reigeluth* menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran menjadi awal dari strategi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran menekankan pada strategi pembelajaran, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran mengarahkan ke arah peta pembelajaran dan pengembangan pembelajaran. Pengembangan pembelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk model-model pembelajaran, dengan alasan:

1. Agar mudah dimengerti oleh peserta didik dan guru.
2. Disesuaikan dengan situasi lingkungan sekolah dan masyarakat.
3. Mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan model yang akan diimplementasikan.

Proses belajar dan pembelajaran bukanlah sesuatu yang mudah dilaksanakan tanpa ada teori-teori yang mendukung untuk menjalankannya (Makki & Aflahah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber *Resource Based Learning* pada Meningkatkan Pemahaman Fiqh peserta didik kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah pada tanggal 20 April 2024 dengan ibu guru mata pelajaran fiqh di MTs Mardiah Islamiyah dengan nama Ibu Syahroini Nasution selaku guru fiqh di MTs Mardiah Islamiyah, penelitian mendapatkan permasalahan tentang, pembelajaran berbasis sumber *resource based learning* pada meningkatkan pemahaman Fiqh peserta didik kelas VIII A yang dimana kebanyakan peserta didik itu tidak belajar secara mandiri dan masih mengandalkan dari guru. sehingga peserta didik hanya mengandalkan sebuah informasi hanya dari gurunya,dan tidak membandingkan ilmu yang hanya dari guru,tidak membuat wawasan peserta didik berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengangkat judul tentang **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Sumber Resource Based Learning Pada Meningkatkan Pemahaman Fiqh Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Mardiah Islamiyah”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis sumber dalam meningkatkan pemahaman Fiqh kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah ?
2. Bagaimana penerapan guru dalam menggunakan pembelajaran *Resource Based Learning* pada pembelajaran fiqh kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah?

## **C. Tujuan dan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis sumber dalam meningkatkan pemahaman Fiqh kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *Resource Based Learning* pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTs Mardiah Islamiyah

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini :

### 1. Manfaat secara Teoritis

Yaitu dimana hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis sumber *resource based learning* pada meningkatkan pemahaman Fiqh peserta didik.

### 2. Manfaat secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya terkait penerapan pembelajaran berbasis sumber *resource based learning* pada meningkatkan pemahaman fiqh peserta didik.

#### b. Bagi Sekolah dan Guru

Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait penerapan pembelajaran berbasis sumber *resource based learning* pada meningkatkan pemahaman fiqh peserta didik.

## E. Penjelasan Istilah/Penegasan Judul

**Penerapan** merupakan aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Syafrianto, 2015).

**Pembelajaran** merupakan proses, cara atau perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran, tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif

mencapainya, keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dan segi kejiwaan. Untuk menuju perubahan yang akan dicapai dengan pendidikan itu perlu proses belajar (Suartama, 2013).

**Sumber Belajar** merupakan lingkungan (setting/site) di mana sumber-sumber belajar dikelola dan dikembangkan untuk membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas belajar manusia. Sumber belajar di sini mengandung arti luas. Sumber dimaksud meliputi sumber belajar yang direncanakan (seperti media kaset, radio, dan TV pendidikan), dan sumber belajar yang berada di lingkungan masyarakat yang, dimanfaatkan untuk keperluan belajar mengajar (misalnya ruang pengadilan, kebun binatang, hutan, pantai, gunung berapi, pasar, dan sebagainya (Suartama, 2013).

**Resource Based** Adalah belajar berbasis aneka sumber (BEBAS) secara luas meliputi jenis sistem pendidikan, seperti pendidikan terbuka, pendidikan jarak jauh, belajar fleksibel yang menggunakan aneka sumber (Cahyadi, 2019).

**Learning** Yang dimana dikatakan dengan sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan siswa lain, untuk memudahkan belajar. Kegiatan Pembelajaran akan berjalan lebih optimal jika guru memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekitar madrasah, baik sumber belajar yang dirancang khusus untuk kegiatan pembelajaran (*by-design learning resources*) maupun sumber belajar yang tersedia secara alami dan tinggal memanfaatkan (Pahruddin, 2017).

**Fiqh** menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliaannya. Berdasarkan pengertian menurut bahasa bahwa istilah Fiqh berarti memahami dan mengetahui wahyu (baik al-Qur'an maupun al-Sunnah) dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu sehingga diketahui bahwa ketentuan hukum dari mukallaf (subjek hukum) dengan sumber hukum (dalil-dalil) yang rinci. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui dan memahami ketentuan hukum ini kemudian menjadi disiplin ilmu tersendiri

yang dikenal dengan Ushul Fiqh, yang dapat diterjemahkan dengan teori Hukum Islam (Hidayatullah, 2019).

**Peserta didik** menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Maka dari itu tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik (Abdillah, 2019).

Peserta didik merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang dimana peserta didik itu bisa dikatakan juga dengan orang yang mencita-citakan yang mempunyai harapan dimasa depan untuk menempuh ilmu sesuai dengan yang diinginkannya, selain itu peserta didik juga bisa dikatakan sebagai orang yang terdaftar namanya dalam suatu lembaga pendidikan oleh karena itu peserta didik menjadi bagian yang sangat penting dalam suatu pendidikan (Hidayatullah, 2019).

## F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti menguraikannya dan membaginya ke dalam beberapa bab, yaitu:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penejelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Landasan teori yang berisi tentang pembahasan landasan teori tentang pembelajaran sumber belajar, pembelajaran, *resource based learning* Pembelajaran fiqh, dan penelitian yang relevan. Sumber referensi yang digunakan adalah bahan yang berasal dari sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer dapat diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, sedangkan sumber sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal dan skripsi.

**BAB III** : Merupakan metodologi penelitian, yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data yang membahas hasil penelitian. Pada bab ini bertujuan untuk memperoleh hasil pembahasan dari penelitian ini.

**BAB V** : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian skripsi ini.